

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan multimedia pada pembelajaran konsep reaksi oksidasi reduksi dengan model inkuiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa. Secara umum terjadi peningkatan pemahaman siswa sebesar 46%. Pada kelompok siswa peningkatan pemahaman siswa terjadi pada semua kelompok siswa, peningkatan tertinggi pada kelompok tinggi sebesar 69%, dan terendah 39% pada kelompok rendah. Peningkatan pemahaman juga terjadi pada semua sub konsep, peningkatan tertinggi pada sub konsep reaksi oksidasi reduksi berdasarkan penggabungan dan pelepasan oksigen dan terendah pada sub konsep reaksi oksidasi reduksi berdasarkan peningkatan dan penurunan bilangan oksidasi.
2. Penggunaan multimedia pada pembelajaran konsep reaksi oksidasi reduksi dengan model inkuiri dapat mengembangkan keterampilan proses sains siswa dengan baik. Keterampilan tersebut berupa keterampilan menggolongkan, menerapkan konsep, dan mengkomunikasikan. Keterampilan yang perlu ditingkatkan lagi adalah keterampilan mengkomunikasikan.

3. Penggunaan multimedia pada pembelajaran reaksi oksidasi reduksi dengan model inkuiri dapat mengembangkan sikap siswa dengan baik. Sikap tersebut berupa disiplin diri, ketelitian, rasa ingin tahu dan partisipasi. Kemampuan yang perlu ditingkatkan lagi adalah ketelitian dan partisipasi, khususnya pada kemampuan mengajukan pertanyaan.
4. Persepsi siswa cukup baik, karena penggunaan multimedia pada pembelajaran reaksi oksidasi reduksi dengan model inkuiri dapat memusatkan perhatian siswa pada proses pembelajaran.

## 5.2. Saran

Sebagaimana telah disimpulkan di atas, secara umum penggunaan multimedia pada pembelajaran reaksi oksidasi reduksi dengan metode inkuiri telah meningkatkan kompetensi siswa. Selain itu juga terungkap bahwa multimedia seperti yang penulis uji cobakan ini dapat menjadi sarana yang cukup baik untuk mengoptimalkan aktivitas, mengurangi keengganan siswa belajar kimia, dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan sikap disiplin, teliti, rasa ingin tahu dan partisipasi. Dengan hasil demikian penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Penelitian lanjutan masih diperlukan untuk meningkatkan pemahaman konsep terutama terhadap konsep reaksi oksidasi berdasarkan peningkatan dan penurunan bilangan oksidasi, misalkan dengan menggunakan animasi untuk muatan formal. Kepada rekan peneliti lain yang tertarik pada masalah sejenis, disarankan untuk meneliti penggunaan multimedia dalam

pembelajaran yang menggunakan model inkuiri pada konsep-konsep kimia yang sejenis.

2. Kepada guru kimia disarankan untuk dapat menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran yang digunakan pada kondisi yang berbeda dimana siswa menggunakan komputer secara individual agar pemahaman konsep, ketrampilan proses sains dan sikap siswa dapat tercapai secara optimal, dengan catatan tetap menggunakan proses yang melibatkan interaksi sosial seperti tanya jawab dan diskusi.

